ABSTRAK

Nurhani. 2021. *Problematika Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Alumni SMK).* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Bidang Konten dan Metodologi Dr. H. Yahya Mof, M. Pd., Bahasa dan Teknik Penulisan H. Muhniansyah, M. Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebagian mahasiswa Pendidikan Agama Islam fakultas tarbiyah dan keguruan alumni SMK. Mereka mengakui mengalami problematika terhapat perkuliahan dan pembelajaran agama. Karena selagi dibangku sekolah mereka lebih fokus kepada pembelajaran untuk dunia kerja dan minimnya waktu pembelajaran agama. Hal tersebut menyebabkan kesulitan dalam perkuliahan dan pembelajaran agamanya. Untuk menyiasati permasalahan tersebut, perlu adanya solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh mahasiswa alumni SMK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran mahasiswa alumni SMK pada mata kuliah agama dan apasaja problematika perkuliahan yang dihadapi oleh mahasiswa serta usaha yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu pendekatan menggunakan observasi, wawancara lalu dideskripsikan. Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam alumni SMK di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Hasil penelitian ini berdasarkan analisis data yang diperoleh adalah Pembelajaran mahasiswa alumni SMK pada mata kuliah agama Islam dapat berjalan dengan baik. Mereka mengikuti pembelajaran dengan baik. Problematika yang dihadapi oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam alumni SMK , yakni: 1)lambat dalam memahami pembelajaran, 2)Kurangn dalam menulis ayat Al-Qur'an atau bahasa Arab, 3)Lemah dalam membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an serta Hadist. 4)Kurang percaya diri ketika presentasi. 5)kurang aktif dalam perkuliahan. Tetapi untuk probelmatika dalam perkuliahan tersebut mahasiswa alumni SMK dapat mengatasinya dengan baik karena problematika tersebut tidak dianggap problematika yang berat.